



COMMUNITY ENGAGEMENT ARTICLE

Pelatihan dan Pengelolaan Teknologi Informasi Berkelanjutan dalam Peningkatan Pengembangan Desa Digital pada Bidang Pelayanan Publik dan Kearsipan di Gampong Reuleut Timur

Fakhrurrazi ^{1*} | Nurhafni ² | Mutammimul Ula ³ | Ade Luky Setiawan ⁴ | Asma Mauli Arpika ⁵

^{1*,4,5} Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Malikussaleh, Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh, Indonesia.

² Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Malikussaleh, Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh, Indonesia.

³ Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh, Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh, Indonesia.

Correspondence

^{1*} Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Malikussaleh, Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh, Indonesia.
Email: fakhrurrazi@unimal.ac.id

Funding information

Universitas Malikussaleh.

Abstract

Information technology can improve the quality of information obtained by Gampong Reuleut residents, especially in integrated public services and archives. Steps for Sustainable Information Technology Management in Improving Digital Village Development in the Field of Public Services and Archives include identifying village needs and potential, developing digital technology infrastructure, developing digital content and applications to support village needs in the archives sector. and public services, developing the skills and capacity of village communities in utilizing digital technology, as well as monitoring and evaluating the results of digital village development. The aim of the service is to provide Gampong Reuleut digital innovation to improve public services by utilizing technology to improve the performance of village officials and the efficiency of delivering information services. Second, digitizing archives can provide easy access and storage of information in several media so that the information is not lost. The results of this service increase administrative activities of gampong officials, provide comprehensive details about sustainable village operations, speed up services, and disseminate information related to gampong reuleut including providing information services. Furthermore, the service has increased the development of digital villages, which shows that 90% and 10% of service participants feel quite satisfied with the implementation of service activities.

Keywords

Digital Village; Information System; Public Service; Archiving; Community Service.

Abstrak

Teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas informasi yang diperoleh warga Gampong Reuleut khususnya dalam pelayanan publik dan kearsipan yang terintegrasi. Langkah-langkah Pengelolaan Teknologi Informasi Berkelanjutan dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Digital Bidang Pelayanan Publik dan Kearsipan meliputi mengidentifikasi kebutuhan dan potensi desa, mengembangkan infrastruktur teknologi digital, mengembangkan konten dan aplikasi digital untuk menunjang kebutuhan desa di bidang kearsipan. dan pelayanan publik, pengembangan keterampilan dan kapasitas masyarakat desa dalam memanfaatkan teknologi digital, serta pemantauan dan evaluasi hasil pembangunan desa digital. Tujuan dari pengabdian adanya Inovasi digital gampong reuleut dapat meningkatkan pelayanan publik dengan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kinerja aparatur desa dan efisiensi penyampaian layanan informasi. Kedua, digitalisasi arsip dapat memberikan kemudahan akses dan penyimpanan informasi di beberapa media agar informasi tersebut tidak hilang. Hasil dari pengabdian ini meningkatkan aktivitas administrasi perangkat gampong, memberikan rincian menyeluruh tentang operasional desa berkelanjutan, mempercepat pelayanan, dan menyebarkan informasi terkait gampong reuleut termasuk pemberian layanan informasi. Selanjutnya pengabdian adanya peningkatan pengembangan desa digital yang menunjukkan 90% dan 10% peserta pengabdian merasa cukup puas pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Kata Kunci

Desa Digital; Sistem Informasi; Pelayanan Publik; Pengarsipan.

1 | PENDAHULUAN

Teknologi informasi berkembang dengan pesat dan terus berinovasi dengan cepat di era digital saat ini. Revolusi teknologi informasi pada saat ini harus terintegrasi dengan platform yang berkembang saat yaitu web untuk layanan publik dan kearsipan [1][2]. Era digital saat ini khususnya layanan informasi dan kearsipan untuk revolusi teknologi informasi pada saat ini mempunyai perkembangan yang cepat dalam revolusi teknologi informasi yang kuat dan terintegrasi [3]. Perkembangan dan perkembangan teknologi informasi seringkali terfokus pada wilayah perkotaan. Hal ini disebabkan oleh infrastruktur wilayah perkotaan yang lebih baik, akses sumber daya yang lebih mudah, dan konsentrasi penduduk yang tinggi. Teknologi informasi mempunyai potensi yang besar untuk membantu pembangunan di pedesaan. Dengan akses teknologi digital, masyarakat pedesaan dapat memperoleh manfaat seperti akses informasi secara cepat dan layanan pengembangan informasi serta mencakup seluruh wilayah, termasuk pedesaan [4]. Permasalahan yang dihadapi oleh wilayah pedesaan, seperti penanganan data dalam layanan informasi, kearsipan gampong dan permasalahan pedesaan tersebut berdampak pada pengembangan teknologi informasi, seperti kendala pengetahuan dan sumber daya [5]. Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi menjadi lebih maju dan berkelanjutan. Teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi dalam berbagai aspek, seperti kecepatan dan ketepatan waktu pemrosesan, serta akurasi, dengan memanfaatkan teknologi informasi secara lebih optimal. Kemampuan mengakses, memahami, menggunakan dan berkomunikasi dengan teknologi informasi dengan baik dan kreatif [6]. Pengembangan teknologi informasi Peningkatan Pengembangan Desa Digital Dibidang dalam Pelayanan Publik Dan Kearsipan Di Gampong dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas dalam pengelolaan informasi dan perencanaan berkelanjutan [7].

Perkembangan teknologi web yang memudahkan interaksi sosial warga desa dengan perantara web desa. Pengembangan web sosial dapat menghemat biaya dan meningkatkan kualitas pelayanan publik, khususnya di bidang administrasi [8]. Sedangkan efektivitas ukuran kualitas informasi yang diberikan. efisiensi efisiensi keluaran yang baik mencapai hasil yang sesuai dengan keluaran keluaran yang dipersembahkan dalam pengembangan Teknologi Informasi Berkelanjutan Dalam Peningkatan Pengembangan Desa Digital. efektivitas adalah ukuran kualitas keluaran tersebut, Efisiensi dapat didefinisikan sebagai berapa banyak biaya yang dikeluarkan suatu unit output pada sebuah aplikasi yang dikembangkan dengan menggunakan web digital. Sejauh mana keluaran menghasilkan hasil yang diharapkan dalam bidang pelayanan [9]. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pelayanan pemerintahan bagi aparat Gampong Reuleut yang dapat dipercaya serta pemerintahan Gampong yang efektif, akuntabel, transparan dan baik dalam penyelenggaraan pedesaan. Kemudian diperlukan pengelolaan teknologi informasi berkelanjutan dalam peningkatan pengembangan desa digital dibidang pelayanan publik dan kearsipan berbasis teknologi informasi berbasis web. Berdasarkan permasalahan teknologi informasi berkelanjutan diperlukan adanya pengembangan desa berbasis digital sangatlah penting mengingat perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat [10].

Di sisi lain digitalisasi web sistem informasi gampong dan diimbangi dengan literasi digital yang memadai [11]. Dengan adanya kegiatan pengabdian pelatihan dan pengembangan Teknologi Informasi Berkelanjutan Dalam Peningkatan Pengembangan Desa Digital, untuk mendukung sistem pemerintahan Gampong Reuleut. Dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada aparat pemerintah gampong dalam mengakses teknologi informasi dan juga memberikan pengetahuan bagi warga Gampong untuk mengakses informasi digital. pelayanan sistem seperti realisasi penggunaan dana desa, acara gampong, realisasi kegiatan. Pengembangan desa digital melalui penerapan teknologi informasi berbasis web telah dilaksanakan pada tahun 2022. Untuk keberlanjutan dari program yang telah berjalan sebelumnya, pada tahun ini perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan sistem informasi Peningkatan Pengembangan Desa Digital Dibidang Pelayanan [12]. Kegiatan tahun ini berfokus pada pelatihan dan pendampingan pelayanan publik dan digitalisasi kearsipan berkas-berkas penting gampong. Kegiatan ini penting dilakukan agar pengembangan desa digital gampong terus berjalan secara berkesinambungan.

Permasalahan yang melandasi terbentuknya pengabdian Pelatihan Dan Pengelolaan Teknologi Informasi Berkelanjutan antara lain : (1) Kurangnya pengetahuan aparat gampong dalam sistem pelaksanaan program desa digital dan kurangnya pengetahuan aparat gampong dalam pemahamana teknologi informasi pelaksanaan program desa digital. hal tersebut akan menghambat proses pembangunan desa digital dalam pelayanan informasi dan kearsipan. (2) belum maksimal aparat gampong dalam menggunakan teknologi informasi sebagai media layanan publik. Hal ini dapat mengakibatkan pelayanan publik yang kurang efektif, efisien, transparan dan akurat kepada masyarakat gampong, (3) Tidak adanya aplikasi teknologi informasi digital dalam melakukan pengarsipan

yang benar dan teknologi yang dapat dilihat oleh semua element Masyarakat; (3) Perlunya sistem informasi yang teritegrasi langsung dengan program untuk memudahkan aparatur desa dalam melayani masyarakat.

Kegiatan Pelatihan Dan Pengelolaan Teknologi Informasi Berkelanjutan Dalam Peningkatan Pengembangan Desa Digital di Gampong Releut Timu bertujuan untuk: (1) Dapat meningkatkan pengetahuan perangkat desa dan warga tentang fungsi dan kegunaan program desa digital melalui program pelatihan dan pendampingan. Hal ini penting dalam memahami teknologi informasi yang digunakan untuk meningkatkan pelayanan publik bagi warga Gampong Reuleut Timu; (2) Dengan adanya pelatihan dan pendampingan yang tepat, aparat desa dan warga dapat memanfaatkan program desa digital untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas layanan publik dan kearsipan. Hal ini juga dapat membantu Gampong Reuleut Timu menampilkan informasi yang lebih baik berdasarkan informasi yang akurat dan terkini; (3) meningkatkan pemahaman perangkat desa tentang metode-metode pengarsipan dokumen dan memperbaiki pelayanan publik di lingkungan desa. selanjutnya dapat membantu dalam mengelola informasi dan dokumen yang berkaitan dengan administrasi, adanya pelatihan dan pendampingan untuk aparatur gampong dapat meningkatkan pemahaman operatur dan pihak-pihak yang terlibat dalam pelatihan dalam mengimplemtasikan bagaimana cara pengarsipan dokumen dan memperbaiki adminstrasi, berita tentang seputar gampong. selanjutnya dapat membantu dalam mengelola informasi dan dokumen secara terintegrasi dengan media digital (4).

2 | METODE

2.1 Lokasi Pengabdian

Adapun Kegiatan Pengabdian dilaksanakan di kecamatan muara baru, gampong reuleyt timu yang berdekatan dengan kampus univesitas malikussaleh dan termasuk salah satu desa binaan.

2.2 Peserta Pengabdian

Pelaksanaan pengabdian Pelatihan Dan Pengelolaan Teknologi Informasi Berkelanjutan dalam teknologi digital ini yang termasuk peserta pengabdian adalah geuchik, sekretiris desa, imam meunasa, aparatur gampong dan warga gampong reuleut timu. Kemudian tim pengabdian oleh dosen fakultas FISIPOL dan dosen Fakultas Teknik universitas malikussaleh.

2.3 Metode Kegiatan

Metode kegiatan pengabdian Kontribusi mitra dalam pelaksanaan pelatihan dan pengelolaan kegiatan teknologi informasi berkelanjutan untuk pengembangan gampong digital adalah sebagai berikut: memberikan pendampingan dalam menggunakan teknologi informasi yang mencakup berbagai aspek, seperti penggunaan perangkat lunak berbasis web, serta pemanfaatan internet untuk mendukung pelatihan pengabdian dan media digital lainnya [13]. Kedua memberikan pelatihan yang melibatkan ceramah, diskusi kelompok dengan aparatur gampong reuleut timu, serta memberikan presentasi dalam materi pengabdian yang berguna dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan administrasi. Ketiga memberikan pelatihan dalam pengelolaan layanan administrasi teknologi informasi digital yang melibatkan berbagai aktivitas, seperti pemantauan layanan web informasi pada tahun sebelumnya dan pengelolaan data, pemeliharaan sistem teknologi informasi dalam pengelolaan layanan administrasi. Terakhir adanya pelatihan yang diberikan pelatihan dalam pengelolaan teknologi informasi digital informasi web, sebagai salah satu bentuk upaya untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas layanan administrasi di gampong [10].

2.4 Langkah-Langkah Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan dalam rangka pengembangan desa digital untuk mendukung pemerintahan desa dalam bidang pelayanan publik dan pengarsipan adalah sebagai berikut:

- 1) Langkah pertama adalah melakukan survei tempat dan pengurusan perizinan kepada pihak desa, diskusi penyusunan bahan dan implementasi proses pengembangan selama berlangsung.
- 2) Tim pelaksana pengembangan menentukan waktu yang tepat untuk melaksanakan pengabdian dan tim memberikan pengarahan dan memperlihatkan isi materi yang akan diberikan.
- 3) Membuat materi ini presentasi pengabdian tentang implementasi desa digital untung mendukung pemerintahan desa.
- 4) Presentasikan desa digital secara system untuk memudahkan perangkat desa dalam melayani Masyarakat

Memberikan materi tentang implementasi desa digital sebagai berikut :

- 1) Blok input terdiri dari kotak saran & kritik, data diri yang di isi oleh warga desa. Kotak saran dan kritik merupakan sarana bagi warga untuk menuangkan segala ide dan masukan kepada perangkat desa sedangkan menu data diri berfungsi mempermudah perangkat desa mengisi data warga.
- 2) Blok proses yaitu sistem aplikasi yang dibuat dan Langkah-langkah pembuatan dalam web digital untuk membantu kinerja perangkat desa dalam pengarsipan data dan juga dapat menampung seluruh seluruh aspirasi warga dalam mewujudkan pelayanan publik terbaik.
- 3) Blok output merupakan segala pemberitahuan tentang apa yang di laksanakan pemerintah desa.
- 4) Blok kesimpulan adalah hasil akhir dari program digital untuk desa yang telah dilakukan pengujian untuk aparaturnya desa dan masyarakat desa

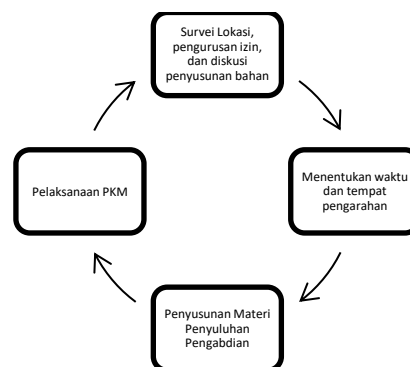
2.5 Kontribusi Mitra

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, kontribusi mitra tentu sangat dibutuhkan agar kegiatan pengembangan desa digital untuk mendukung sistem pemerintahan desa dalam bidang pelayanan publik dan kearsipan adalah sebagai berikut:

- 1) Warga mengikuti pelatihan dan pemahaman pemograman desa digital dengan semangat dan selalu aktif dalam mengaplikasikan penggunaan desa digital. Selanjutnya warga mengikuti pengabdian ini dengan baik dan selalu semangat dalam penerapan menu-menu yang di jalankan.
- 2) Pihak mitra pengabdian ikut berpasipasi dalam acara pendampingan dan pelatihan dan sangat mendukung kegiatan pengembangan ini sehingga pihak desa menyebarluaskan informasi kepada warga, sebagai bagian pengembangan, menjelaskan mengenai tanggung jawab/peran aktif dalam upaya membangun desa, dan kemudian masyarakat dapat menyebarkan informasi pentingnya penggunaan desa digital selama pengabdian.
- 3) Pihak aparaturnya gampong reuleut timu, dinas pemerintah dan masyarakat dan juga para pemuda gampong secara aktif memberikan informasi dan warga sangat antusias dalam melakukan pengembangan.
- 4) Mitra menunjukkan prinsip partisipatif, yang melibatkan semua individu di semua tingkatan selama pelatihan dan pendampingan web desa digital berlangsung, mitra dengan berpartisipasi aktif dalam perencanaan, desain, dan pada pelatihan pengembangan desa digital.
- 5) Pihak Mitra dalam kegiatan pengabdian ini menyediakan ruangan dalam memberikan materi pengabdian dan pendampingan selama berlangsungnya pengabdian.
- 6) Pihak mitra/warga gampong reuleut timu mempersiapkan pelatihan diaula geuchik gampong reulet dan beberapa kelengkapan buat pengabdian seperti kipas angin, laptop, lcd proyektor dan sound sistem selama pengabdian berlangsung.

2.5 Tahapan – Tahapan Pelaksanaan

Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan pengembangan desa digital untuk mendukung sistem pemerintahan desa dalam bidang pelayanan publik dan kearsipan adalah sebagai berikut



Gambar 1. Langkah-langkah Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan pengembangan desa digital adalah sebagai berikut :

- 1) Tim pengabdian melakukan survei lokasi pengabdian di gampong reulet timu, diskusi tempat pengabdian, pengurusan izin lokasi pada pihak gampong.
- 2) Melakukan diskusi dan rapat dengan pihak aparaturnya gampong reulet dalam memberikan materi pelatihan dan pengabdian yang terdiri dari penyusunan bahan pengabdian, pendampingan dan proses gampong digital dalam pengembangan praktek web secara langsung.

- 3) Tim pelaksana pengembangan menentukan waktu yang tepat untuk melaksanakan pengabdian dan tim memberikan pengarahan dan memperlihatkan isi materi yang akan diberikan.
- 4) Membuat presentasi tentang implementasi desa digital untung mendukung pemerintahan gampong reuleut timu dalam pengembangan sistem berkelanjutan
- 5) Melakukan hasil presentasikan desa digital secara system untuk memudahkan perangkat desa dalam melayani Masyarakat.
- 6) Memberikan pendampingan materi pelatihan desa digital tentang implementasi tata cara proses pengembangan desa digital lanjutan.



Gambar 2. Analisis dan FGD dengan Aparatur Gampong.

3 | HASIL DAN DISKUSI

3.1 Hasil

1) Pelatihan Teknologi Informasi Berkelanjutan Dalam Peningkatan Pengembangan Desa Digital Peserta pelatihan adalah para perangkat gampong, aparatur gampong dan pemuda yang terlibat dalam kegiatan pelayanan publik dan kearsipan di Gampong Reuleut Tim. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas pelayanan publik dan kearsipan di Gampong Reulet Timur, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa digital.



Gambar 3. Pelatihan Peningkatan Pengembangan Desa Digital

2) Pendampingan Pengelolaan Website Desa Digital dan Aplikasi Pelayanan Publik Pendampingan Desa digital dan Aplikasi Pelayanan Publik Desa Reuleut Timu yang berisi form tentang profil desa, potensi desa, program dan kegiatan desa, serta layanan publik online seperti pengajuan surat keterangan, perizinan usaha, dan lain-lain. Website ini dapat diakses oleh masyarakat desa maupun masyarakat luas melalui internet [14]. Aplikasi Pelayanan Publik Reuleut Timur yang merupakan aplikasi berbasis web yang dapat digunakan oleh masyarakat desa untuk mengakses layanan publik online yang tersedia di website desa digital.

3) Pendampingan Manajemen Arsip dan Layanan Informasi berbasis web digital Pengelolaan Teknologi Informasi Berkelanjutan yang meliputi pelatihan dan bimbingan bagi aparatur desa dan masyarakat desa dalam pengoperasian website desa dan aplikasi pelayanan publik, serta penyediaan perangkat lunak yang mendukung kegiatan tersebut. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan aparatur desa dan masyarakat desa dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk pelayanan publik dan kearsipan. Sosialisasi dan Edukasi. Peningkatan Pengembangan Desa Digital Dibidang Pelayanan Publik Dan Kearsipan yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi desa Reulet Timur, seperti meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintahan desa, meningkatkan kualitas dan efisiensi pelayanan publik, meningkatkan partisipasi dan kesejahteraan masyarakat desa, serta meningkatkan daya saing dan kemandirian desa.



Gambar 4. Pendampingan Manajemen Arsip dan Layanan Informasi

Keterangan gambar 4 yaitu Pelatihan Peningkatan Pengembangan Desa Digital Dibidang Pelayanan Publik Dan Kearsipan di gampong reuleut timu meliputi pendampingan lanjutan Halaman Dashboar, Halaman POST halama edit, update dan insert berita beserta upload foto. Aplikasi web digital untuk pelayanan publik dan kearsipan, serta praktik penggunaan aplikasi yang digunakan.



Gambar 5. Pendampingan Manajemen Arsip dan Layanan Informasi (Lanjutan)

Keterangan gambar 5 yaitu Pendampingan Manajemen Arsip dan Layanan Informasi (Lanjutan) dalam menu pengaturan mengelola aktifitas course, managemen dalam pengaturan menu berita Pengaturan Tampilan menu gampong reulet timudengan wordpress, Proses upload berita, menu histori dengan wordpress, Review materilanjutan materi kepada tokoh gampong, aparatur gampong dan remaja.

3.2 Diskusi

Salah satu kegiatan utama dalam program ini adalah pelatihan teknologi informasi berkelanjutan bagi para aparatur gampong, tokoh masyarakat, dan pemuda. Hasil pengabdian dari pelatihan dan pendampingan bertujuan untuk

memberikan pengetahuan tata Kelola web digital dan keterampilan tentang penggunaan teknologi informasi yang efektif, efisien, dan ramah lingkungan dalam pelayanan publik dan kearsipan. Pelatihan ini meliputi materi seperti pengenalan teknologi informasi, aplikasi pelayanan publik berbasis online, sistem informasi kearsipan digital, manajemen data dan informasi, serta etika dalam teknologi informasi. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta pelatihan memiliki peningkatan yang signifikan dalam hal pemahaman, sikap, dan perilaku terkait dengan teknologi informasi. Peserta pelatihan juga mampu mengaplikasikan teknologi informasi dalam pelayanan publik dan kearsipan di gampong. Aplikasi website gampong, aplikasi pengaduan masyarakat, aplikasi perizinan online, aplikasi inventarisasi arsip, dan aplikasi monitoring dan evaluasi program gampong. Program ini juga memberikan dampak positif bagi pengembangan desa digital di Gampong Reulet Timur. Dengan adanya teknologi informasi berkelanjutan, pelayanan publik dan kearsipan di gampong menjadi lebih cepat, mudah, transparan, akuntabel, dan partisipatif. Hal ini meningkatkan kepuasan dan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah gampong. Selain itu, teknologi informasi berkelanjutan juga membuka peluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan potensi lokal, seperti pariwisata, pertanian, perikanan, kerajinan, dan lain-lain. Program ini menunjukkan bahwa dengan adanya kerjasama antara berbagai pihak dan pemanfaatan teknologi informasi berkelanjutan, pengembangan desa digital dapat terwujud dengan baik. Program ini juga memberikan inspirasi bagi gampong lain, untuk mengikuti jejak Gampong Reulet Timur dalam mengembangkan desa digital.



Gambar 6. Pelatihan Dan Pengelolaan TI Dalam Peningkatan Pengembangan Desa Digital

Hasil dari Pelatihan dan Pengelolaan Teknologi Informasi Berkelanjutan dalam Peningkatan Dibidang Pelayanan Publik di Gampong Reulet Timur adalah sebuah program yang lanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas pelayanan publik dan kearsipan di gampong tersebut. Hasil pengabdian dari pelatihan dan pendampingan bertujuan untuk memberikan pengetahuan tata Kelola web digital dan keterampilan tentang penggunaan teknologi informasi yang efektif, efisien, dan ramah lingkungan dalam pelayanan publik dan kearsipan.

4 | KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan Pelatihan Dan Pengelolaan Teknologi Informasi Berkelanjutan Dalam Peningkatan Pengembangan Desa Digital Dibidang Pelayanan Publik Dan Kearsipan di Gampong Reulet Timur adalah sebagai berikut. Pertama, hasil pengabdian kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan aparatur desa dalam mengelola teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan aparatur desa, tokoh dan remaja reulet timu telah mampu memahami pengelolaan website desa dan cara memperbaharui data informasi berkaitan dengan profil, data desa, dokumentasi serta data desa untuk dipublish diberita Kedua, kegiatan ini untuk mendorong terciptanya desa digital yang mampu memberikan pelayanan publik dan kearsipan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel kepada Masyarakat dan dapat melihat data-data yang program telah dilakukan diwebsite gampong reulet timu. Ketiga, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi contoh dan inspirasi bagi desa-desa lain dalam mengembangkan teknologi informasi sebagai salah satu strategi pembangunan desa. Keempat, kegiatan ini juga menghasilkan beberapa rekomendasi dan saran untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut, antara lain: (1) meningkatkan koordinasi dan kerjasama antara pemerintah desa, pemerintah kabupaten, dan pihak terkait lainnya dalam mendukung pengelolaan teknologi informasi di desa; (2) menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang memadai untuk mendukung pengoperasian teknologi informasi di desa, seperti jaringan internet, perangkat komputer, server, dan lain-lain; (3) melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang manfaat dan penggunaan teknologi informasi di desa, serta mengajak Masyarakat gampong reulet timu untuk berpartisipasi aktif dalam memberikan masukan dan umpan balik; (4) masyarakat gampong reulet timu dapat

menambah wawasan mengenai teknologi informasi khususnya pengetahuan tentang membangun website dan memiliki skill dalam mengelola sebuah web untuk sebuah informasi. selanjutnya aparatur gampong dapat memotivasi bagi warga gampong reulet timu terutama bagi para remaja agar terus mengikuti perkembangan teknologi informasi dan melakukan promosi untuk kemajuan daerah untuk kedepannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

- 1) Universitas Malikussaleh melalui LPPM yang telah memberikan bantuan hibah Pengabdian kepada Masyarakat ini Skema Pengabdian Pembinaan Desa Lingkungan.
- 2) Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan seluruh tim dosen yang telah memberikan persetujuan dan motivasi dalam terlaksananya kegiatan ini.
- 3) Geuchik dan aparatur gampong reuleut timu yang telah mensukseskan pengabdian ini.

REFERENSI

- [1] Sadikin, A., & Hakim, N. (2019). Pengembangan Media E-Learning Interaktif Dalam Menyongsong Revolusi Industri 4.0 Pada Materi Ekosistem Untuk Siswa SMA. *BIODIK*, 5(2), 131–138. DOI: <https://doi.org/10.22437/bio.v5i2.7590>
- [2] Mulyapradana, A., Kharis, A. J., Muafiq, F., Paramita, I. I., & Lestari (2023). Sistem Penyimpanan Arsip Untuk Meningkatkan Pelayanan Publik di Kantor Desa Plelen. *Jurnal Pemerintahan dan Politik*, 8(3), 221–228. DOI: <https://doi.org/10.36982/jpg.v8i3.3168>
- [3] Sahputra, M. A., Pratama, I., Fachrurrazi, S., Muthmainnah, M., & Saptari (2023). Meningkatkan Semangat Literasi Digital Pada Generasi Millennial Dalam Penangkalan Berita Hoaks. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 2(1), 283–288. DOI: <https://doi.org/10.29103/jmm.v2i1.12358>
- [4] Hadiyat, Y. D. (2014). Kesenjangan Digital di Indonesia (Studi Kasus di Kabupaten Wakatobi). *Jurnal Pekommas*, 2(1), 81–90. DOI: <https://doi.org/10.30818/jpkm.2014.1170203>
- [5] Fakhrurrazi, F., Nurhafni, N., Ula, M., Setiawan, A. L., & Arpika, A. M. (2022). Pengembangan Desa Digital Dalam Pelayanan Publik Dan Kearsipan Berbasis Teknologi Informasi Di Gampong Reulet Timur. *RAMBIDEUN Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 252–260. DOI: <https://doi.org/10.51179/pkm.v5i3.1468>
- [6] Fatimah, S., & Azlina, N. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) (Studi Pada UKM Berbasis Online di Kota Dumai). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 15(1).
- [7] Fasliah, R., & Haris, A. (2017). Perencanaan Strategis Sistem Informasi. *Jurnal ELTIKOM*, 1(1), 31–38. DOI: <https://doi.org/10.31961/eltikom.v1i1.4>
- [8] Irawan, A. (2017). Sistem Pelayanan Publik Berbasis E-Government Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Merauke. *Jurnal ELTIKOM*, 1(1), 31–38. DOI: <https://doi.org/10.35724/sjias.v7i01.967>
- [9] Khadlirin, A., Mulyantomo, E., & Widowati, S. Y. (2021). Analisis Efisiensi Dan Efektifitas Pengelolaan Dana Desa (Study Empiris Dana Desa di Desa Tegalarum Kabupaten Demak Tahun 2016-2020). *Solusi*, 19(2). DOI: <https://doi.org/10.26623/slsi.v19i2.3162>
- [10] Ula, M., Erliana, C. I., Fitri, Z., & Pratama, A. (2021). Pendampingan Pengolahan Sistem Informasi Pendataan Dokumen Sekolah Berbasis Komputerisasi di SMK Negeri 3 Lhokseumawe. *Mejuajua Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1), 10–15. DOI: <https://doi.org/10.52622/mejuajuaabdimas.v2i1.42>
- [11] Ningsih, A. S., Niravita, A., Zulfikasari, S., Wardani, N. W., Hidayat, N., & Jerjes (2023). Mewujudkan Detix 'Desa Anti Hoax' Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Digital Penduduk Desa Welahan Kabupaten Jepara. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(2), 1497–1503. DOI: <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i2.1121>

- [12] Pratama, A., Saputra, I., Aidilof, H. A. K., Habib, M., & Nasruddin (2022). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Kualitas Dan Kreativitas Guru SMA Negeri 1 Lhokseumawe. *RAMBIDEUN Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 261–270. DOI: <https://doi.org/10.51179/pkm.v5i3.1470>
- [13] Lestari, S., & Megawati (2022). Pendampingan Dan Pengembangan Sistem Informasi Desa Sebagai Adaptasi Pemerintah Desa Dalam Tata Kelola Pelayanan Publik Di Era New Normal. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 28(3), 265–272. DOI: <https://doi.org/10.24114/jpkm.v28i3.32357>
- [14] Megawati, S., et al. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi E-Monografi Data Administrasi Desa Kedungpeluk Kecamatan Candi. *Community Development Journal Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 1384–1394. DOI: <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i3.7733>.

How to cite this article: Fakhrurrazi, Nurhafni, Ula, M., Setiawan, A. L., & Arpika, A. M. (2023). Pelatihan dan Pengelolaan Teknologi Informasi Berkelanjutan dalam Peningkatan Pengembangan Desa Digital pada Bidang Pelayanan Publik dan Kearsipan di Gampong Reuleut Timur. *AJAD : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 213–221. <https://doi.org/10.59431/ajad.v3i3.196>.